

BIOLOGI REPRODUKSI KEBIDANAN

Penulis :
Nirmala Sari
Hendri Devita
Nur Fadjri Nilakesuma
Anna Waris Nainggolan
Sonia Novita Sari
Lusiatun

Editor : Iin Prima Fitriah, S.SiT, M.Keb
Penyunting : Ratih Purnama Sari, S.SiT, M.Keb
Desain Sampul dan Tata Letak : Meci Miftahi Izati, S.Tr. Kes

Diterbitkan oleh :
U ME Publishing
Anggota IKAPI No. 059/SBA/2024
Jl. Perumdam 4 Blok H No.2 Tunggul Hitam Kota Padang,
Sumatera Barat
Email : kontak@umepublishing.com
Website : umepublishing.com
ISBN : 978-623-89736-1-3

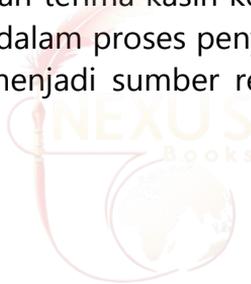
Cetakan pertama, Februari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau
seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul Biologi Reproduksi Kebidanan dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang Pengantar Biologi Reproduksi dalam Kebidanan, Anatomi Sistem Reproduksi Pria, Fisiologi Siklus Menstruasi, Fisiologi Ovulasi dan Konsepsi, Perkembangan Embrio dan Janin, Kesehatan Reproduksi Wanita.

Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.



Padang, Februari 2025

NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENGANTAR BIOLOGI REPRODUKSI	
DALAM KEBIDANAN.....	1
1.1 Definisi Biologi Reproduksi dalam Kebidanan.....	1
1.2 Ruang Lingkup Biologi Reproduksi dalam Kebidanan.....	2
1.2.1 Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi.....	2
1.2.2 Proses Gametogenesis.....	3
1.2.3 Siklus Menstruasi dan Ovulasi.....	3
1.2.4 Fertilisasi dan Perkembangan Embrio.....	5
1.2.5 Teknologi Reproduksi Berbantuan.....	6
1.2.6 Kesehatan Reproduksi Wanita dan Pria.....	6
1.2.7 Gangguan dan Penyakit Reproduksi	7
1.2.8 Pendidikan dan Konseling Reproduksi	7
1.3 Peran Biologi Reproduksi dalam Kebidanan.....	7
1.3.1 Pemahaman tentang Anatomi dan Fisiologi Reproduksi.....	8
1.3.2 Pengelolaan Kehamilan	8
1.3.3 Peran dalam Proses Kehamilan.....	9
1.3.4 Pemahaman tentang Regulasi Hormon Reproduksi	9
1.3.5 Kesehatan Reproduksi dan Pencegahan Penyakit.....	9
1.4 Peran Bidan dalam Kesehatan Reproduksi.....	10
1.4.1 Asuhan Kehamilan dan Persalinan	10
1.4.2 Edukasi dan Pencegahan	11
1.4.3 Deteksi dini Rujukan	12
1.4.4 Dukungan Psikososial	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

BAB 1

PENGANTAR BIOLOGI REPRODUKSI

DALAM KEBIDANAN

Oleh Nirmala Sari

1.1 Definisi Biologi Reproduksi dalam Kebidanan

Biologi reproduksi dalam kebidanan adalah cabang ilmu yang mempelajari fungsi, proses, dan struktur sistem reproduksi manusia dengan fokus pada Kesehatan wanita, mulai dari pubertas, kehamilan, hingga menopause. Pemahaman ini membantu bidan memberikan pelayanan Kesehatan reproduksi berbasis bukti (Hanafiah, 2021).

Menurut Suwandi (2022), biologi reproduksi adalah ilmu yang mendasari praktik kebidanan, melibatkan studi tentang mekanisme hormonal, perkembangan embrio, dan berbagai faktor yang mempengaruhi proses reproduksi. Bidan memanfaatkan ilmu ini untuk mendukung pasien dalam mencapai reproduksi yang sehat dan aman.

Hartono (2020) mendefinisikan biologi reproduksi dalam kebidanan sebagai cabang ilmu Kesehatan yang berfokus pada anatomi, fisiologi, dan patofisiologi sistem reproduksi wanita. Ilmu ini menjadi landasan utama bagi bidan untuk menangani berbagai kondisi reproduksi normal maupun patologis.

Biologi reproduksi didefinisikan sebagai studi tentang proses biologis yang terkait dengan fungsi reproduksi manusia, termasuk fertilisasi, perkembangan embrio, dan fungsi hormonal. Dalam kebidanan, biologi reproduksi digunakan untuk memberikan pelayanan yang komprehensif

BAB 6

KESEHATAN REPRODUKSI WANITA

Oleh Lusiatun

6.1 Konsep Dasar Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi perempuan merupakan hal yang sangat diperlukan untuk perempuan di Indonesia. Masalah kesehatan reproduksi selalu berhubungan dengan kehidupan seksual dan tubuh perempuan secara biologis. Di samping itu, kesehatan reproduksi juga terkait dengan isu non biologis seperti pemenuhan hak-hak reproduksi perempuan. Ada 4 hak reproduksi bagi perempuan menurut konferensi internasional kependudukan dan pembangunan (ICPD) yaitu kesehatan reproduksi sebagai bagian dari kesehatan masyarakat, hak untuk mengambil keputusan terkait reproduksi, hak atas kesetaraan dan keadilan antara laki-laki dan perempuan, serta hak atas keamanan seksual dan reproduksi.

Kesehatan reproduksi dalam Peraturan Pemerintah No 61 Tahun 2014 adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan system, fungsi, dan proses reproduksi. Sedangkan pelayanan kesehatan reproduksi didefinisikan sebagai pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada suatu rangkaian organ, interaksi organ, dan zat dalam tubuh manusia yang dipergunakan untuk berkembang biak. Ruang lingkup kesehatan reproduksi meliputi: pelayanan kesehatan ibu; indikasi kedaruratan medis dan perkosaan sebagai pengecualian atas larangan aborsi; dan reproduksi dengan bantuan atau kehamilan di luar cara alamiah.